

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTsN 1
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Di ajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.



Oleh:

Vonica Yulanda
NIM : 1811210139

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2021/2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Di MTsN 1 Kota Bengkulu" yang disusun oleh **Vonica Yulanda, NIM. 1811210139** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada Hari Rabu, Tanggal 27 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah PAI.

Ketua

Dr. KH. M Nasron H.K, M.Pd.I
 NIP. 19196107291995031001

Sekretaris

Betty Dian Wahyuni, M.Pd.Mat
 NIDN. 2030038002

Penguji I

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
 NIP. 197601192007011018

Penguji II

Saepudin, M.Si
 NIP. 196802051997031002

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvati, M.Pd
 NIP. 197003142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Vonica Yulanda

NIM : 1811250003

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Vonica Yulanda

NIM : 1811210139

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Di MTsN 1 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.KH. Mawardi Lubis, M.Pd.I
NIP.196512311998031015

Saepudin, M.Si
NIP.196802051997031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Vonica Yulanda
NIM : 1811210139
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs N 1 Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, juli 2022

Saya yang menyatakan



Vonica yulanda
Nim.1811210084

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vonica Yulanda

NIM : 1811210139

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

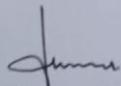
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih di MTs N 1 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1868554249 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 29% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Asyiah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan,



Vonica Yulanda
NIM. 1811210139

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ

*Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula)
bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika
kamu orang beriman.*

-QS. Ali ‘Imran

*Forget it yang penting adalah, anda sehat mau berkorban
untuk masa depan yang lebih cerah dan anda konsisten”*

-B.J Habibie-

*“Hiduplah seperti bawang. Sekalipun diiris, diulek, dipotong,
ia tak menangis. Sebaliknya, orang yang memotongnya-lah
yang akan menangis”*

-Vonica Yulanda-

*“Jika kamu merasa tidak berharga peluklah dirimu dan
katakan,aku berharga dan aku membuktikannya”*

-Park Ji-min, BTS-

*“Tidak ada gunanya anda IQ nya tinggi tapi pemalas, tidak
memiliki disiplin.*

PERSEMBAHAN

Hari ini adalah hari yang sangat terindah dan bersejarah bagiku, Karena hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih, tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang ku harapan selama ini, dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah akan selalu mendengarkan doaku, karena dialah yang mengatur semuanya. Pada Hari ini dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk kedua Orang Tuaku Ayahanda Mizan dan Ibunda Neti Eliza yang paling ku sayangi dan paling ku cintai yang penuh kesabaran dan keiklasan dan ketulusan demi keberhasilanku.
2. Untuk kakakku Sinta Nurhaliza dan kakak Iparku Muhammad Irfan Khizairi yang selalu memberikan do'a dan motivasi kepadaku demi tercapainya keberhasilanku.
3. Untuk adikku Aditya Ramadhan yang selalu mendo'akan keberhasilanku.

4. Dosen terbaik Bapak Marwadi Lubis dan Bapak Saepudin untuk bimbingan, arahan, kritik dan saran dalam menyempurnakan skripsi saya, dan ruang lingkup kampusku terimakasih sudah membantuku dan memberikan dukungan serta do'a sehingga bisa untuk menyelesaikan studi.
5. Untuk sahabat-sahabatku Inda, Meylisya, Priska, dan sahabat- sahabatku yang dikampus , Putri, Shelvi, della, yang selalu memberikan dukungan , motivasi, mendorongku untuk menyelesaikan skripsi dan mendo'akan ku selalu
6. Agama, Nusa, Bangsa, Kampus Tercinta dan Almamaterku IAIN Bengkulu.
7. Last but no least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.

Nama : Vonica Yulanda
NIM : 1811210139
Prodi : Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Mts N 1 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis pendekatan penelitian kuantitatif Quarsi eksperimen. Adapun hal ini berdasarkan dengan dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” diperoleh thitung = 4,907 sedangkan ttabel df 36 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,028. Dengan demikian thitung > ttabel (4,907 > 0,028) yang berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu .Hal ini terbukti penggunaan model pembelajaran jigsaw terhadap motivasi belajar siswa telah meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa juga lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci : Model *Jigsaw* dan Motivasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhz

Segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, dan yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Maha hebat Al-Malik yang senantiasa menyangga dengan kekuatan-Nya, tubuh Setiap hamba-Nya, sehingga siang dan malamnya tetap benderang, terpancar cahaya harapan yang tak kenal redup. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada rasulullah Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh suri tauladan melalui sunnahnta sehingga dapat membawa perubahan dari alam kebodohan menuju alam yang penuh pengetahuan.

Alhamdulillah, atas kemudahan dan izin Allah SWT, do'a kedua orang tua serta usaha yang tulus, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Mtsn 1 Kota Bengkulu" proposal ini telah penulis susun dengan semaksimal mungkin dan mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu sudah seharusnya penulis sangat berterimakasih banyak.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian Skripsi ini terutama dengan dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan proposal ini
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan Skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M. Pd, Selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu dalam melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Hengki Satrisno, M. Pd, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah membantu dalam melancarkan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. KH. Mawardi Lubis, M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Saepudin, M.Si. selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen UINFAS Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Teman-teman seperjuangan PAI 2018 yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas bantuan kalian selama penulis menghadapi kesulitan.

Penulis sadar bahwa Skripsi ini sangat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bengkulu, Agustus 2022

Vonica Yulanda
NIM.1811210139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih ...	17
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	45
B. Kajian Pustaka.....	67
C. Hipotesis Penelitian.....	71

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	73
B. Tempat dan Waktu Penelitian	74
C. Populasi dan Sampel	75
D. Variabel Dan Indikator Penelitian.....	77
E. Teknik Pengumpulan Data.....	86
F. Teknik Analisis Data.....	88

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	95
B. Penyajian Data dan Analisis Data	99
C. Keterbatasan Penelitian.....	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu	67
3.1	Populasi Penelitian	75
3.2	Sampel penelitian	76
3.3	Tabel Kisi-Kisi Intrumen Penelitian	80
3.4	Interprestasi koefisien kolerasi	85
4.1	Rekapitulasi posttest	100
4.2	Uji Validasi Motivasi belajar	102
4.3	Uji Realibilitas Motivasi belajar	104
4.4	Uji Normalitas	105
4.5	Uji Homogenitas	106
4.6	Hasil Uji-t 2 Independent Test	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan adalah suatu yang diketahui oleh manusia melalui pengalaman, informasi, perasaan atau melalui intuisi. Ilmu pengetahuan merupakan hasil pengolahan akal pikiran dan perasaan tentang sesuatu yang diketahui. Sebagai makhluk berakal, manusia mengamati sesuatu. Hasil pengamatan itu di olah sehingga menjadi ilmu pengetahuan. Umat islam mengatakan, diperintahkan menuntut ilmu dalam waktu yang tidak terbatas selama hayat dikandung badan. Agama Islam sangat menghargai orang- orang yang berilmu pengetahuan guru/ulama, sehingga hanya mereka saja lah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup.

Dalam menyampaikan sebuah pengetahuan, dibutuhkan proses belajar mengajar yang didalamnya

terdapat pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini peran guru sangat penting. Selain sebagai pengajar, guru juga sebagai pembimbing dan pendidik. Namun kenyataannya peran itu sering dilupakan. Pendidikan dan pengajaran dilakukan hanya sekedar pemberian informasi. Hal itulah yang membuat siswa merasa bosan, sehingga pembelajaran tidak menarik minat siswa, dan akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar. Proses pendidikan pada intinya merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan - tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar terdapat satu kesatuan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar.

Pada proses pembelajaran guru sebagai fasilitator dan petunjuk jalan ke arah penggalian potensi anak didik, dan murid sebagai objek yang diarahkan dan digali

potensinya. Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikannya materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Dalam pembelajaran di sekolah guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dimana para siswa dapat memperoleh kemudahan dalam

belajar. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan kognitif dan keterampilan psikomotorik maupun yang menyangkut nilai dan sikap.¹

Namun hal ini berbanding terbalik dengan fakta yang terjadi dilapangan. proses belajar mengajar masih berpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran fiqih masih dilakukan secara konvensional, dengan guru lebih banyak menerangkan materi pembelajaran dan peserta didik hanya berperan sebagai penyimak. Pembelajaran fiqih yang demikian tidak atau belum memberi kesempatan maksimal kepada peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya. Dimana proses

¹ Saniah, 'Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas Ix-3 Smp Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2018-2019.', *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 15 (2018), 349–50.

pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkan nya dengan situasi dalam kehidupan sehari - hari. Selain itu dalam proses belajar mengajar, guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber pebelajara.

Permasalahan yang kemudian muncul adalah peserta didik merasa kurang antusias selama mengikuti pembelajaran yang berlangsung, ketika guru menerangkan banyak diantaranya yang tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti mengobrol, bercanda bahkan ada yang keluar masuk ruangan. Dengan model pembelajaran yang masih konvensional membuat peserta didik kurang memahami materi yang

disampaikan. Selain itu model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang memperhatikan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diajarkan sehingga membuat pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna. Hal ini berdampak pada kurang terlatihnya keterampilan proses yang harusnya dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran fiqih².

Seorang guru yang profesional dituntut dapat menampilkan keahlian sebagai seorang guru di depan kelas. Komponen yang harus dikuasai oleh seorang guru yang profesional adalah dapat menggunakan bermacam-macam metode mengajar. Metode pengajaran merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan belajar yang diharapkan yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan. Metode yang digunakan harus dapat guna jika tidak akan menjadi

² A Jauhar, *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Tulungagung, 2012).

penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk menerapkan metode yang efektif, sehingga benar-benar dapat membangkitkan minat belajar peserta didik dan tujuan yang hendak dicapai dapat terpenuhi. Salah satu model yang diharapkan sesuai dan cocok sebagai alternatif pengajaran adalah model pembelajaran tipe *jigsaw*, dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk saling berkerjasama, saling membantu, dan berdiskusi dalam memahami materi pelajaran maupun pengajaran tugas kelompok

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin

mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi berawal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Motivasi merupakan perilaku yang akan menentukan kebutuhan atau wujud perilaku mencapai tujuan. Pada dasarnya motivasi itu dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada stimulasi dari luar walaupun pada dasarnya motivasi itu sendiri berasal dari dalam diri yang dapat dilihat dalam bentuk akhlak. Di dalam proses pembelajaran, salah satu peran guru yang terpenting adalah melakukan usaha dan menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan membaca dengan baik. Guru perlu memperlihatkan sikap yang mampu mendorong siswa untuk aktif belajar secara sungguh-sungguh.³

Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah

³ Nandita Ayu, *Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Metode Contextual Teaching And Learning (Ctl) Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharen Kota Jambi* (Jambi).

laku pada diri siswa yang dapat dilihat dan diukur dalam segi pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat terjadi pada peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil belajar ini bisa dilakukan dengan cara mengamati langsung perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa tersebut setelah dilakukannya penilaian. Dalam proses perubahan ini siswa mempunyai peranan penting dalam perubahan tingkah lakunya, sebab guru sebagai pendidik hanya berusaha bagaimana anak didiknya mengalami perubahan baik tingkah laku maupun dari sisi intelektualitasnya. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Ra'du ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan

belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.⁴

Maka demikian, pendidikan sangat berperan dalam mewujudkan perubahan seseorang untuk kehidupannya yang lebih baik. Terkhusus pada mata pelajaran Fiqih yang merupakan pembelajaran di bidang agama yang mana berkenaan dengan masalah-masalah hukum dalam kehidupan sehari-hari baik masalah ibadah, jinayah maupun muamallah. Pada pembelajaran Fiqih ini lebih cenderung menghafal dari pada mempraktekkan materi yang sudah didapat di kelas.

⁴ *Al- Qur an Terjemah, Q.S Ar- Radu*, 2018.

Namun dalam pembelajaran Fiqih setiap individu memiliki pandangan yang berbeda.

Oleh karna itu pelaksanaannya, pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memiliki kelebihan dan kekurangan⁵. Kelebihan metode *jigsaw* adalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain, siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan, setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya, Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif, setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain. Adapun kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama, siswa yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai akan merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (PT Remaja Rosdakarya, 2013).

lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.

Berdasarkan hasil obsevasi awal dikelas VII MTs N 1 Kota Bengkulu diketahui proses pembelajaran fiqih terlihat biasa saja yang menyebabkan proses belajar mengajar kurang maksimal dan Rendahnya hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran fiqih yang tampak kurang menarik. Dalam proses belajar mengajar guru sudah menggunakan model pembelajaran jigsaw tetapi jarang memakai atau menggunakan metode atau model dalam suatu pembelajaran sehingga membuat siswa cepat merasa bosan karena siswanya hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Penggunaan metode ini belum mencapai hasil yang diinginkan. Sebagai seorang Pendidik guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat sehingga mampu untuk mencapai tujuan yang di ingin dicapai dan siswa mampu

mencapai standar kelulusan minimum (SKM) yang telah ditentukan. Terkait dengan upaya peningkatan kualitas belajar, pendekatan yang digunakan selama ini digunakan harus diubah. Yaitu pendekatan yang sebelumnya berorientasi pada guru, harus diubah menjadi pendekatan yang berorientasi pada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa aktif dan tidak menjadi pendengar.

Berdasarkan observasi awal diatas yaitu untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih Di Mtsn 1 Kota Bengkulu”. Penelitian ini dibatasi hal yang berkaitan dengan Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

Adakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 1 Kota Bengkulu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih di MTs N 1 Kota Bengkulu. Sedangkan Manfaat Penelitian yaitu:

1. Bagi siswa Menciptakan variasi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif, mengurangi pembelajaran yang membosankan, dapat memotivasi siswa dalam beraktifitas atau berpikir secara optimal dalam metode *jigsaw* dan Meningkatkan mutu siswa Mts dalam upaya memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Bagi guru; Untuk menghindari pembelajaran yang monoton, yang mengakibatkan siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran, Memberikan pengalaman dalam menentukan solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, Menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan perbaikan.
3. Bagi peneliti; dapat membantu guru dan siswa dalam memecahkan masalah dalam pelajaran Fiqih dan dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih baik lagi, apabila peneliti telah menjadi pendidik sehingga dapat berkontribusi pada dunia pendidikan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Motivasi

Salah satu kunci keberhasilan dalam belajar adalah adanya keinginan atau dorongan seseorang untuk belajar. Keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk belajar disebut dengan motivasi.⁶ Jadi, dalam hal ini motivasi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan. Sedangkan menurut Good dan Brophy yang dikutip oleh Kompri bahwa belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang

⁶ Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (jakarta: pt rajagrafindo persada, 2015).

dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebagai pendorong yang mengubah energi atau semangat seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi dapat berasal dari diri sendiri atau ransangan dari luar. Sedangkan belajar merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang. Dapat pula dikatakan sebagai proses perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut tidak hanya segi kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.⁷

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari diri siswa dan lingkungan sekitarnya yang

⁷ Agus Suprijono .*Cooperative Learning (Teori Dan Implikasi Paikem)*, (jogjakarta: Pustaka pelajar, 2013).

sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Pada kamus umum bahasa Indonesia, dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang yang secara sadar melakukan suatu usaha atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu disebut motivasi.⁸ Oleh karena itu motivasi sangat dibutuhkan untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Usaha yang tekun serta motivasi yang kuat, menjadi salah satu kunci seseorang yang sedang belajar itu akan melahirkan prestasi yang baik.⁹

Motivasi juga dapat di katakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor

⁸ kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 2015.

⁹ Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2015.

dari luar tetapi motivasi adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “ keseluruhan “ karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.¹⁰

Menurut Morgan dan ditulis kembali S. Nasution, manusia hidup dengan memiliki berbagai kebutuhan.

1. Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk suatu

¹⁰ Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011).

aktivitas

Hal ini sangat penting bagi anak, karena perbuatan sendiri itu mengandung suatu kegembiraan baginya, sesuai dengan konsep ini, bagi orang tua yang memaksa anak untuk diam di rumah saja adalah bertentangan dengan hakikat anak. *Activities in it self is a pleasure*. Hal ini dapat di hubungkan dengan suatu kegiatan belajar bahwa pekerjaan atau belajar itu akan dihasil kalau disertai dengan rasa gembira.

2. Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain

Banyak orang dalam kehidupannya memiliki motivasi untuk banyak berbuat sesuatu demi kesenangan pada orang lain. Konsep ini dapat diterapkan pada berbagai kegiatan, misalnya anak-anak rela bekerja atau siswa itu rajin/rela belajar apa bila diberikan motivasi untuk

melakukan sesuatu kegiatan belajar untuk orang yang disukainya misalnya bekerja, belajar demi orang tua, dan sebagainya.

3. Kebutuhan untuk mencapai hasil

Suatu pekerjaan atau kegiatan belajar itu akan berhasil baik kalau disertai dengan “pujian“ ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja dan belajar dengan giat.

4. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan

Suatu kesulitan atau hambatan, mungkin cacat, mungkin menimbulkan rasa rendah diri, tetapi hal ini menjadi dorongan untuk mencari kompensasi dengan usaha yang tekun dan luar biasa, sehingga tercapai kelebihan atau keunggulan dalam bidang tertentu.

Kebutuhan manusia telah di jelaskan diatas

senantiasa akan selalu berubah. Begitu juga dengan motif, motivasi yang selalu berkait dengan kebutuhan tentu akan berubah-ubah atau bersifat dinamis, sesuai dengan keinginan dan perhatian manusia.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan untuk belajar agar dapat mencapai tujuan belajar yang optimal.

b. Macam-macam Motivasi

Dilihat dari berbagai sudut pandang, para ahli psikologi berusaha untuk menggolongkan motif-motif yang ada pada manusia atau suatu organisme kedalam beberapa golongan menurut pendapatnya masing-masing. Diantaranya menurut Woodwort dan Marquist sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, motif itu

¹¹ Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011).

ada tiga golongan yaitu:

1. Kebutuhan-kebutuhan organis yakni motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh seperti: Lapar, haus, kebutuhan bergerak, beristirahat atau tidur, dan sebagainya.
2. Motif-motif yang timbul sekonyong-konyong (*emergency motives*) inilah motif yang timbul bukan karena kemauan individu tetapi karena ada rangsangan dari luar, contoh motif melarikan diri dari bahaya, motif berusaha mengatasi suatu rintangan.
3. Motif objektif yaitu motif yang diarahkan atau ditunjukkan kesuatu objek atau tujuan tertentu disekitar kita, timbul karena adanya dorongan dari dalam diri kita.¹²

Adapun bentuk motivasi belajar di Sekolah di

¹² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, 2017.

bedakan menjadi dua yaitu:

1) Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

a) Cita-cita dan aspirasi siswa Motivasi belajar terdapat pada anak sejak kecil, seperti halnya keinginan untuk berjalan, belajar, untuk memakan makanan yang lezat, dapat membaca, dan lain sebagainya. Keberhasilan untuk mencapai keinginan tersebut, menumbuhkan kemauan untuk giat, bahkan dikemudian hari akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan juga kepribadian.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak juga perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk

mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi dalam diri anak untuk melaksanakan tugas-tugas dalam perkembangannya.

3) Kondisi siswa

Kondisi jasmani maupun rohani adalah kondisi yang mempengaruhi motivasi belajar. Pada peserta didik yang sedang belajar, jika seorang peserta didik yang sakit maupun lapar, akan mengganggu perhatiannya dalam belajar. Begitupun sebaliknya, jika seorang peserta didik akan mudah dalam memusatkan perhatiannya jika peserta didik itu sehat, dan merasa senang.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan peserta didik yang akan memperkuat motivasi belajarnya dapat berupa lingkungan tempat tinggalnya, pergaulannya dengan teman sebayanya, keadaan alam, kehidupan

dimasyarakat dan juga sekolah yang indah, pergaulan peserta didik yang rukun.¹³

5) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru dalam membelajarkan siswa terjadi disekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran disekolah meliputi; menyelenggarakan tertib di sekolah, membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan, membina belajar tertib pergaulan, dan membina belajar tertib di sekolah. Di samping penyelenggaraan tertib yang umum tersebut, maka secara individual tiap guru menghadapi anak didiknya. Upaya pembelajaran tersebut meliputi: pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tertib belajar, pemanfaatan penguatan berupa hadiah, kritik, hukuman secara tepat guna, dan mendidik cinta belajar.¹⁴

2. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

¹³ Mudjiono Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013).

¹⁴ Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran.*, 2015.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perhatian, yaitu guru perlu mempertahankan perhatian dalam kaitannya dengan materi ajar.
2. Relevansi, yaitu guru dapat menjabarkan tujuan pembelajaran dan relevansinya di masa mendatang.
3. Keyakinan, yaitu guru perlu membangun kepercayaan diri siswa dalam belajar guna menggapai keberhasilan.
4. Kepuasan, yaitu guru memperkuat kepuasan belajar baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.¹⁵

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus

¹⁵ R. Ricardo dan Meilani R.I, 'Impak Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.', 1.

memberikan perhatian pada keseluruhan proses pembelajaran, mulai dari mengenali karakteristik siswa, pelaksanaan proses pembelajaran di kelas yang didesain dengan baik, sampai dengan pemberian komplemen bagi para siswa.

c. Teori-Teori Motivasi Belajar

Motivasi merupakan konsep umum yang digunakan dalam berbagai bidang. Para psikolog mencurahkan perhatiannya guna mengkaji secara lebih mendalam. Dari hasil kajian tersebut lahirlah teori-teori tentang motivasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena kehidupan manusia. Teori yang sangat terkenal diantaranya adalah teori hirarkhi Herzberg, teori prestasi dari David McClelland, teori X dan DauglasMcGregor, dan teori ERG Dari Aldefer.

1. Teori Hirarkhi kebutuhsn (Need Hhierachy

Theory)

Teori ini menegaskan tentang cara-cara motivasi seseorang dengan cara memperlihatkan faktor-faktor yang menjadi kebutuhan. Sedangkan kebutuhan itu mempunyai jenjang atau tingkatan. Kebutuhan itu banyak dan sering berganti-ganti. Hal ini di maksudkan bahwa setelah kebutuhan yang pertama terpenuhi maka mereka akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pada tingkat berikutnya dan seterusnya. Tingkatan kebutuhan tersebut antara lain:

- a. Kebututuhan fisiologis, yaitu kebutuhan yang mendasar (pokok) yang segera dipenuhi. Contohnya: makan, minum, tempat tinggal, dan lain-lain.
- b. Kebutuhan keselamatan dan keamanan (safety security needs), yaitu kebutuhan keamanan

- dan keselamatan diri maupun ekonomi masa depan, dan bebas dari ancaman lain.
- c. Kebutuhan sosial, cinta dan memiliki, yaitu kebutuhan antar teman, kerja sama, saling cinta kasih, untuk saling memperhatikan, mencurahkan isi hati dan lain-lain, contohnya: butuh teman kerja, bermain dan lain-lain.
 - d. Kebutuhan penghargaan (esteems), yaitu kebutuhan akan penghargaan diri baik dibawahan, atas, teman, keluarga maupun lingkungan, contohnya: pujian, tanda penghargaan dan sanjungan.
 - e. Kebutuhan aktualisasi diri (self actualization), yaitu kebutuhan untuk menunjukkan diri atau menggunakan segala kemampuannya untuk mencapai prestasi.¹⁶

¹⁶ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2012).

2. Teori motivasi berprestasi David McClelland

Teori motivasi berprestasi (*achievement motivation theory*) yang diungkapkan oleh McClelland didasarkan pada hasil studi tentang persoalan yang berkaitan dengan keberhasilan seseorang. Pada teori ini McClelland memfokuskan pada tiga kebutuhan pokok, yaitu kebutuhan akan prestasi (*achievement*), kebutuhan akan kekuasaan (*power*), dan kebutuhan akan pertalian (*affiliation*). Kebutuhan akan prestasi, yaitu dorongan untuk mengalah, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses, kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara yang orang-orang itu (tanpa dipaksa) tidak akan berperilaku demikian. Kebutuhan akan afiliasi, yaitu hasrat untuk

berhubungan antara pribadi yang ramah dan baik.

Orang yang mempunyai kebutuhan akan prestasi yang tinggi mempunyai kecenderungan untuk bekerja keras dan berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada dengan hal baik. Sikapnya selalu mendorong, dalam menengahi persoalan-persoalan yang sulit, berorientasi pada tujuan-tujuan dan mempunyai pertimbangan yang matang dalam menghitung resiko-resiko dari tindakannya. Kebutuhan akan prestasi menjadi seseorang ingin mendapatkan tanggapan hasil kerjanya dari orang lain, apakah sudah baik atau belum, dan menerima kritik, saran dan pendapat dari orang lain selama hal itu dapat meningkatkan prestasi kerjanya.

Kebutuhan akan kekuasaan merupakan keinginan untuk mengontrol orang lain, berupaya

untuk mempengaruhi lingkungan dan selalu berusaha memberi tanggapan terhadap persoalan yang dihadapi. Kebutuhan akan kekuasaan ini ditandai dengan (1) keinginan untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain, (2) keinginan untuk mengendalikan orang lain, dan (3) keinginan untuk memelihara hubungan dengan pimpinan dan bawahan.

Kebutuhan akan afiliasi adalah keinginan seseorang untuk menjalin dan membina hubungan yang ramah, karib, dan bersahabat. Maslow's memasukkan mereka dalam hirarkhi kebutuhan sosial (social needs). Karakteristik dari kebutuhan ini sebagai berikut : (1) keinginan untuk disenangi dan disukai orang lain, (2) keinginan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan norma serta tertekan berusaha untuk menyesuaikan

diri dengan nilai-nilai persahabatan, dan (3) mempunyai ketulusan hati dalam menjaga perasaan orang lain.¹⁷

3. Teori dua faktor Herzberg

Teori ini menegaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku kerja seseorang dalam suatu organisasi, yaitu: (1) faktor motivasi atau pemuas (*satisfies*), faktor penyebab kepuasan kerja yang mempunyai pengaruh pendorong prestasi dan semangat kerja, dan (2) faktor pemeliharaan (*Hygiene Factor*), faktor ketidakpuasan kerja yang mempunyai pengaruh negatif atau menurunkan produktivitas kerja. Kepuasan kerja seseorang sering digambarkan dengan pekerjaan. Sedangkan ketidakpuasan dihubungkan dengan faktor lingkungan. Hasil

¹⁷ Sondang P Sigian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2004).

penelitian Herzberg ini menunjukkan bahwa kondisi intrinsik sebagai faktor motivator dan kondisi ekstrinsik sebagai faktor yang membuat orang merasa tidak puas.

Faktor-faktor satisfies atau motivator dari kondisi intrinsik adalah prestasi, pengakuan, tanggung jawab, kemajuan pekerjaan itu sendiri, kemungkinan berkembang. Sedangkan faktor-faktor kondisi ekstrinsik atau dissatisfies meliputi: upah, kemajuan kerja, kondisi kerja, status, prosedur organisasi, mutu supervisi, dan mutu hubungan antar pribadi di antara teman. Kedua faktor tersebut dapat diartikan bahwa keputusan perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasinya.¹⁸

4. Teori X dan Y dari McGregor

¹⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015).

Mc. Gregor mengadakan penelitian tentang motivasi dan perilaku umum para anggota organisasi. Dari hasil penelitiannya, ia merumuskan adanya dua macam teori, yaitu: teori X dan Y. Mc Gregor mengelompokkan dua sifat manusia yang berbeda dengan asumsi-asumsi tertentu, terutama berkaitan perilaku dalam bekerja, yaitu perilaku manusia.

Asumsi teori X berupa:

1. Pada dasarnya manusia itu pemalas atau tidak suka bekerja.
2. Pada dasarnya manusia tidak mempunyai ambisi atau ia mempunyai ambisi yang kecil, tidak ingin tanggung jawab dan lebih suka diarahkan dan dibimbing.
3. Pada umumnya manusia itu harus diawasi dengan ketat, dipaksa, di perlukan hukuman

serta di arahkan untuk mencapai tujuan organisasi.

4. Manusia hanya membutuhkan kebutuhan fisiologis dan keamanan saja.

Adapun asumsi kedua dari McGregor adalah teori Y. Yang menyatakan bahwa:

1. Bekerja adalah kodrat manusia jika kondisinya menyenangkan.
2. Manusia dapat mengawasi diri sendiri dan hal itu tidak bisa dihindari dalam rangka mencapai tujuan organisasi
3. Manusia tidak hanya membutuhkan kebutuhan fisiologis dan kemauan saja, akan tetapi juga kebutuhan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri.
4. Manusia dapat mengendalikan diri dan kreatif

dalam bekerja jika dimotivasi secara tepat.¹⁹

Adapun asumsi kedua dari McGregor adalah teori Y. Yang menyatakan bahwa:

1. Bekerja adalah kodrat manusia jika kondisinya menyenangkan.
2. Manusia dapat mengawasi diri sendiri dan hal itu tidak bisa dihindari dalam rangka mencapai tujuan organisasi
3. Manusia tidak hanya membutuhkan kebutuhan fisiologis dan kemauan saja, akan tetapi juga kebutuhan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri.
4. Manusia dapat mengendalikan diri dan kreatif dalam bekerja jika dimotivasi secara tepat.

d. Jenis dan Sifat Motivasi Belajar

1. Jenis Motivasi

Motivasi primer adalah motivasi yang

¹⁹ H. Malayu Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010).

didasarkan pada motif-motif dasar. Motof-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani, sehingga perilaku terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmani. Mc Daughall misalnya, berpendapat bahwa tingkah laku terdiri dari pemikiran tentang tujuan, perasaan subjektif, dan dorongan mencapai kepuasan.²⁰

Menurut ahli lain, Freud berpendapat bahwa insting memiliki empat ciri yaitu tekanan, sasaran, objek, dan sumber. Tekanan adalah kekuatan yang memotivasikan individu untuk bertingkah laku. Sasaran insting adalah kepuasan atau kesenangan. Objek insting adalah hal-hal yang memuaskan insting. Adapun sumber insting adalah keadaan kejasmanian individu. Menurut Freud, energi bekerja memelihara

²⁰ Drs. Mudjiono & Dr. Dimiyati, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2015).

keseimbangan fisik. Yang mengalami perubahan adalah cara pemuasan atau objek pemuasan.

Motivasi skunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Menurut beberapa ahli, manusia adalah makhluk sosial. Perilaku tidak hanya terpengaruh oleh faktor biologis saja, tetapi juga faktor-faktor sosial. Perilaku manusia yang terpengaruhi oleh tiga komponen penting yaitu afektif, kognitif dan konatif. Komponen afektif adalah emosional. Komponen ini terdiri dari motif sosial, sikap dan emosi. Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang terkait dengan pengetahuan. Komponen konatif adalah terkait dengan kemauan dan kebiasaan bertindak.

Motivasi sosial atau motivasi skunder memegang peran yang penting bagi kehidupan manusia. Para ahli membagi motivasi skunder tersebut

menurut pandangan yang berbeda-beda. Thomas dan Znaniecki menggolongkan motivasi skunder menjadi keinginan-keinginan (1) memperoleh pengalaman baru, (2) untuk mendapat respont, (3) memperoleh pengakuan, (4) memperoleh rasa nyaman. Mc Cleland menggolongkannya menjadi kebutuhan-kebutuhan untuk (1) berprestasi, seperti bekerja dengan kualitas produksi tinggi dan memperoleh IPK 3,50 keatas, (2) memperoleh kasih sayang, (3) memperoleh kekuasaan.

Meslow menggolongkan menjadi kebutuhan-kebutuhan untuk (1) memperoleh rasa nyaman, (2) memperoleh hasil kasih sayang dan kebersamaan, (3) memperoleh penghargaan, dan (4) pemenuhan diri atau aktualisasi diri.

Ahli lain, Marx menggolongkan motivasi skunder menjadi (1) kebutuhan organisme , (2) motif-motif sosial. Perilaku skunder juga mempengaruhi

oleh adanya sikap. Sikap adalah suatu motif yang dipelajari. Ciri-ciri sikap yakni, (1) merupakan kecenderungan berpikir, merasa, kemudian bertindak, (2) memiliki daya dorong yang bertindak, (3) relatif bersifat tetap, (4) berkecenderungan melakukan penilaian, dan (5) dapat timbul dari pengalaman, dapat dipelajari atau berubah.

2. Sifat Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Dalam buku lain motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya. Faktof-

faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

- a) Adanya kebutuhan
 - b) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri.
 - c) Adanya cita-cita aspirasi
- b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.²¹ Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan lain-

²¹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, hal 82

lainnya merupakan contoh kongkrit dari motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Dalam perspektif kognitif motivasi intrinsik lebih signifikan bagi siswa karena telah murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Perlu ditegaskan bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik atau tidak penting.

Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga bersemangat dalam melakukan proses belajar mengajar baik

disekolah maupun di rumah.

Bahwa setiap siswa tidak sama tingkat motivasi belajarnya maka motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dan dapat di berikan secara tepat. Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif sehingga dapat mengarah dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar.

e. Indikator motivasi Belajar

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yakni:

1) Adanya hasrat dan ingin berhasil

Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang

tinggi dalam kegiatan belajarnya.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.

3) Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang.

Siswa memiliki harapan dan cita-cita atas materi yang di pelajarnya.

4) Adanya penghargaan dalam belajar.

Siswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang ia capai.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Siswa merasa tertarik mengikuti pembelajaran. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan

baik siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat ia belajar.

2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Soekamto dkk. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran para pengajar dalam merencanakan

aktivitas belajar mengajar²²

f. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Bern dan Erickson mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif ini diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam penyelesaian tugas kelompoknya, setiap kelompok harus bekerja sama dan saling membantu untuk

²² Anissatul mufarokah, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran* (tulungagung, 2013).

memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran ini, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata “kooperatif” yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat para siswa (student oriented), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya,

setiap siswa anggota kelompoknya harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum sesuai jika salah satu temannya belum menguasai materi pembelajaran. Menurut (slavin), pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang heterogen. Sedangkan (Sunal dan Hans) mengemukakan kooperatif learning merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran. Selanjutnya (stani) menyatakan kooperatif learning dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan

meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial.

b. Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif

Jenis-jenis pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

1. STAD (Student Team Achievement Division)
2. TGT (Team Games Tournament)
3. Jigsaw
4. CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compisition)
5. TA I (Team Accelerated Instruction)

Kelima jenis pembelajaran kooperatif tersebut melibatkan penghargaan tim, tanggung jawab individual dan keempat sukses yang sama tetapi dengan cara yang berbeda.

c. Unsur-unsur Dalam Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Roger dan David Johnson dalam Rusman ada lima unsur dasar dalam model pembelajaran kooperatif. Lima unsur dasar dalam model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut.²³

1. Prinsip Ketergantungan Positif (positive interdependence)

Dalam pembelajaran kooperatif keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha kelompok dan keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan dan saling membantu antar anggota sekelompoknya.

²³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010).

2. Tanggung Jawab Perseorangan (Individual Accountability)

Keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus di kerjakan dalam kelompok tersebut.

3. Interaksi Tatap Muka (Face To Face Promotion Interaction)

Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan yang luas pada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka untuk melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.

4. Partisipasi Dan Komunikasi (Participation Communication)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

5. Evaluasi Proses Kelompok

Menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja mereka, agar selanjutnya dapat bekerja sama dengan lebih efektif. Kelima unsur di atas merupakan suatu hal dasar yang harus ada dalam model pembelajaran kooperatif karena pada pembelajaran kooperatif ini diajarkan keterampilan-keterampilan tertentu agar siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya

d. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Tiga konsep sentral karakteristik pembelajaran kooperatif, sebagai mana dikemukakan

oleh Salavin dalam Hamdan yaitu:²⁴

1. Penghargaan Kelompok Pembelajaran kooperatif menggunakan tujuan kelompok untuk memperoleh penghargaan kelompok. Penghargaan ini diperoleh jika kelompok mencapai skor diatas kriteria yang ditentukan. Keberhasilan kelompok didasarkan pada penampilan individu sebagai anggota kelompok dalam menciptakan hubungan antar personal yang saling mendukung, membantu, dan peduli.
2. Pertanggungjawaban Individu Keberhasilan kelompok bergantung pada pembelajaran individu dari semua anggota kelompok. Adanya pertanggungjawaban secara individu dapat menjadikan setiap anggota siap untuk menghadapi tes dan tugas-tugas lainya secara

²⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung CV pusaka setia, 2011).

mandiri.

3. Kesempatan Yang Sama Untuk Mencapai Keberhasilan Pembelajaran kooperatif menggunakan metode skorsing yang mencakup nilai perkembangan berdasarkan peningkatan prestasi yang diperoleh siswa dari yang terdahulu. Dengan menggunakan metode skorsing ini siswa yang berprestasi rendah, sedang, atau tinggi sama-sama memperoleh kesempatan untuk berhasil dan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.

e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pada model kooperatif tipe *jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang

yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Adapun kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan topiknya, kemudian menjelaskan kepada anggota kelompok asal. Hubungan antara kelompok asal dan kelompok ahli digambarkan sebagai berikut:

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Soekamto dkk.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

f. Model Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* akan memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pula, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain. Lie mengatakan bahwa, "Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dikembangkan dengan dasar asumsi bahwa proses belajar akan lebih bermakna jika peserta didik dapat saling mengajarkan" Walaupun dalam pembelajaran

kooperatif siswa dapat belajar dari dua sumber belajar utama, yaitu pengajar dan teman belajar lain. Menurut Rusman, “Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*”²⁵

Menurut Isjoni pembelajaran cooperative learning tipe *jigsaw* merupakan teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Berdasarkan teori tersebut merupakan salah satu teknik pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk mampu memadukan, menarik kesimpulan beragam pikiran dari hasil

²⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011).

bertukar gagasan atau pendapat sesama teman dalam kelompoknya. menuntut siswa untuk mampu bertanggung jawab baik secara individu maupun kelompok.²⁶

Hamdayama menyatakan bahwa model kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang dengan memperhatikan keheterogenan dan bekerja sama positif. Setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi tersebut kepada anggota kelompok lain.

Sedangkan Rusman , menyatakan bahwa arti *jigsaw* dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah puzzle yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar.

²⁶ Isjoni, *Cooperatif Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung : Alfabeta, 2013).

Cooperative learning tipe *jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajarn kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan kepada kerja sama antar anggota kelompok dimana kelompok diskusi terbagi menjadi kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal adalah kelompok awal siswa yang terdiri dari beberapa anggota kelompok ahli yang dibentuk dengan memperhatikan keragaman dan latar belakang. Sedangkan kelompok ahli adalah kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang ditugaskan untuk mendalami topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada anggota

kelompok asal. Siswa dituntut bekerja sama untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan.²⁷

Menurut Hamdayama langkah-langkah model pembelajaran tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 - 6 orang
2. Tiap orang dalam kelompok diberi subtopik yang berbeda.
3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan subtopik masing - masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.

²⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011).

4. Anggota ahli dari masing - masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua subtopik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.
5. Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.
6. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masingmasing, kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya.
7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
8. Guru memberikan tes individual atau kelompok pada akhir pembelajaran tentang materi yang didiskusikan.
9. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok

yang mencakup semua topik.²⁸

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menggunakan langkah - langkah cooperative learning tipe *jigsaw* menurut Hamdayama karena langkah-langkah proses pembelajarannya sangat efektif digunakan sehingga siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran tipe *jigsaw* menuntut siswa untuk bekerja sama yang bersifat positif, dimana setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi atau mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain

g. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

²⁸ Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki dampak positif terhadap kegiatan belajar mengajar, yakni:

1. Meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran.
2. Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu, ada juga beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, yaitu:

1. Memacu siswa untuk lebih aktif, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.
2. Mendorong siswa untuk berfikir kritis.
3. Memberi kesempatan setiap siswa untuk menerapkan ide yang dimiliki untuk menjelaskan materi yang dipelajari kepada siswa lain dalam

kelompok tersebut.

4. Diskusi tidak didominasi oleh siswa tertentu saja tetapi semua siswa di tuntut untuk menjadi aktif dalam diskusi tersebut.

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangan yang bisa ditemukan di dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri dalam berdiskusi akan sulit dalam menyampaikan materi pada teman.
- b. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berpikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli.

3. Pembelajaran Fiqih

Fiqh atau al-Fiqh secara etimologi berarti *al-Fahmu* adalah pemahaman, sedangkan secara terminologi, meski ada beberapa versi namun yang dianggap paling populer dikalangan ulama ushul fiqh yaitu: fiqh adalah pengetahuan tentang hukum syara' yang bersifat praktis yang dirumuskan dari dalil-dalil syara' yang tafsili. Dalam kajian ilmu agama, studi hukum Islam disebut dengan ilmu fiqh yang bersumber dari hukum syariat. Kendati demikian, terdapat perbedaan yang asasi dan fundamental antara fiqh dan syariat. Kapankah hukum Islam itu disebut syariat dan kapan pula ia disebut fiqh merupakan pertanyaan yang sering muncul manakala diperhadapkan dengan kenyataan beragamanya termasuk yang dipakai untuk menyatakan hukum Islam: fiqh, syariat, al-ahkam al-Islamiyyah (*Islamic*

Law). Keseluruhan istilah ini, sungguh sering dipersepsikan sama dan sinonim, namun memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda satu dan lainnya

1. Tujuan mempelajari Pembelajaran fiqih

Diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum islam dan cara pelaksanaan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara kaffah (sempurna). Pembelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah bertujuan untuk mendidik peserta didik agar dapat.

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah.

- b. Melaksanakan dan mengamalkan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.
 - c. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.
2. Ruang lingkup fiqih

Ruang lingkup fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek fiqh ibadah meliputi: ketentuan dan tata cara thaharah, shalat fardlu, sehalat jamaah, dan

shalat damai keadaan darurat, sujud, adzan dan iqomah, berdzikir dan berdoa setelah shalat, puasa, zakat, haji, dan umrah, qurban dan aqiqah, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur.

- b. Aspek fiqih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirat, riba, pinjam meminjam, utang, piutang, gadai, dan borg serta upah

B. Kajian Pustaka

Berikut, hasil penelusuran penulis terhadap beberapa hasil kajian pustaka antara lain , sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan dan persamaan dengan Kajian Pustaka

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	I Ketut Kesnajaya Dkk : Pengaruh Model Pembelajaran	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa	meneliti motivasi dan hasil belajar siswa	penelitian sebelumnya yaitu hanya untuk meningkat

	Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Pada Sd Negeri 3 Tianyar Barat	penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> memberikan pengaruh terhadap Motivasi dan hasil belajar, yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas v pada sd negeri 3 tianyar barat		kan motivasi siswa dan beda mata pelajarannya
2.	Made Budiawan : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu fisiologi olahraga	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kooperatif tipe <i>jigsaw</i> lebih baik dari pada model konvensional, dan Motivasi Belajar yang tinggi lebih	penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti model Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	penelitian terdahulu yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar

		baik dari pada motivasi prestasi belajar.		
3.	Sunarso : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> Dan Stad (Student Team Achievement Division) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	Dari Kesimpulan bahwa nilai prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> lebih baik dari nilai prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran STAD	Sama sama menggunakan dua variable, Sama sama membahas tentang kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	Lokasi penelitian berbeda
4.	Clarica Lusia	Berdasarkan	Sama-	penelitian

	Bhubhu Putri Nggumbe: Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Pada Materi Segi Empat Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.	analisis tes hasil belajar di peroleh hasil bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi segiempat berpengaruh positif pada hasil belajar	sama meningkat kan motivasi	sebelumnya yaitu menggunakan penelitian eksperimen semu
5.	Amring : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Madani Alauddin	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran jigsaw terhadap motivasi belajar	penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran <i>jigsaw</i>	penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan Strategi belajar siswa, sedangkan peneliti mencari motivasi siswa

	Paopao Kabupaten Gowa	Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa		
--	-----------------------------	--	--	--

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara, karna jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁹

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).

hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

- Ha: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu
- Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan uji statistik data numerik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuasi Eksperimen (*Quasi Experiment*), adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana peneliti tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan kecuali dari beberapa variabel tersebut.

Pelaksanaan penelitian ini, sampel akan di bagi menjadi dua yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media ajar masker wajah berbasis etnosains dan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode caramah. Kemudian setelah diberikan perlakuan kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir. Selanjutnya skor

tes tersebut di analisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada materi yang diteliti antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Control-Group Post-test Design* yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi post-tes untuk mengetahui adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil post-tes yang baik adalah apabila nilai kelompok eksperimen dan nilai kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Bengkulu, yang ber alamat di di Jalan Nangka Km. 6 Bengkulu Kode Pos 38226.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan.³⁰ Kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Bengkulu.

Tabel 3.1
Populasi kelas VII

No	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VII A	21	15	36
2	VII B	21	15	36
3	VII C	16	20	36
4	VII D	15	21	36
5	VII E	8	26	34
6	VII F	21	14	35
7	VII G	15	21	36

³⁰ Sutanto Leo, *Kisi Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Desetasi*, (jakarta : Erlangga, 2013).

8	VII H	20	16	36
9	VII I	14	22	36
10	VII J	16	15	31
11	VII K	17	13	30
	Jumlah	184	198	382

Sumber Data: Arsip MTs N 1 Kota Bengkulu tahun 2022

b. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³¹ Dan yang menjadi sampel untuk kelas eksperimen adalah kelas VIIA dan kelas kontrol adalah kelas VIIB

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Eksperimen	VII A	21	15	36
2	Kontrol	VII B	21	15	36
Total					72

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R& K* (Jakarta : Rajawali Pers).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep variabel adalah mengemukakan batasan variabel secara konsep yang dipakai dalam penelitian yang ada dalam landasan teori.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Menggunakan dua Variabel dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya atau munculnya variabel lain. Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah model pembelajaran tipe *jigsaw*.

1. Siswa aktif mencari informasi dalam kegiatan diskusi
2. Mendengarkan penjelasan guru dengan aktif tentang tata cara melaksanakan pembelajaran.
3. Mengalami secara langsung melalui kegiatan percobaan yang dilakukan
4. Melakukan kerja sama.
5. Mengajukan pertanyaan tentang hal yang kurang dipahami
6. Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru atau teman.
7. Memberikan penjelasan dan mengajarkan materi kepada anggota lain dalam kelompok asal mengenai materi yang dipelajarinya
8. Memperhatikan penjelasan dari teman yang lain
9. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru sesuai dengan materi yang diajarkan oleh kelompok ahli.

10. Siswa memperdalam Materi yang menjadi baginya dengan cara membandingkan hasil percobaan dengan penjelasan guru

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar.

1. Keinginan untuk belajar
2. Kemandirian dalam belajar
3. Keuletan dalam belajar

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dengan baris dengan hal lain yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan dengan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan data mana

yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.³²

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument Penelitian

N O	Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrument
--------	----------	-----------	----------------	------------

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. hal. 43

1	Model Pembelajaran Tipe Jigsaw	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa aktif mencari informasi dalam kegiatan diskusi 2. Mendengarkan penjelasan guru dengan aktif tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran. 3. Mengalami secara langsung melalui kegiatan percobaan yang dilakukan 4. Melakukan kerja sama 5. Mengajukan pertanyaan tentang hal yang kurang dipahami 6. Memberikan tanggapan terdapat pertanyaan yang diberikan oleh guru atau teman. 7. Memberikan penjelasan dan mengajarkan materi kepada anggota lain dalam kelompok asal mengenai materi yang dipelajarinya 8. Memperhatikan penjelasan dari 	Peserta didik	Angket, wawancara, dan dokumentasi
---	--------------------------------	---	---------------	------------------------------------

		<p>teman yang lain</p> <p>9. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru sesuai dengan materi yang diajarkan oleh kelompok ahli.</p> <p>10. Siswa memperdalam Materi yang menjadi baginya dengan cara membandingkan hasil percobaan dengan penjelasan guru</p>		
--	--	---	--	--

	Motivasi Siswa dalam pembelajaran fiqih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk belajar dalam pembelajaran fiqih 2. Kemandirian dalam belajar 3. Keuletan dalam belajar pembelajaran fiqih 		
--	---	---	--	--

4. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kemudian untuk mencari validitas angket digunakan rumus *product moment* dari Pearson yang sudah ditentukan diatas dan

memasukkan data kedalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor responden untuk tiap item

Y = Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = Jumlah responden

Perhitungan validitas item angket dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi , $r_{xy} > r_{tabel}$ dibandingkan dengan signifikan 5%. Apabila lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item angket tersebut dapat dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang

sama.³³

Jadi reliabilitas dapat dinyatakan sebagai tingkat kemantapan hasil dari dua pengukuran terhadap hal yang sama. Hasil pengukuran itu diharapkan akan sama apabila pengukuran itu di ulangi.

Adapun untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan, karena diangketnya menggunakan Skala Likert maka penulis menggunakan rumus Alpha Cronbach, , bila koefisien reliabilitas diatas 0,60 tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah item

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

³³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014).

Rumus untuk varians total dan varians item yaitu:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

S_t^2 = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah varians setiap item

n = Jumlah sampel

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians setiap skor item

$\sum X_i^2$ = Jumlah varians setiap item

n = Jumlah sampel

Berdasarkan asumsi dasar konstruk atau variabel dikatakan reabilitas dinyatakan reabel jika memberi nilai Cronbach Alpha > 0,60.³⁴ skala tersebut dinyatakan realibel. Untuk mengetahui tingkatan hubungan suatu koefisien kolerasi maka digunakan tabel sebagai berikut:

³⁴ Syofian Siregar, *Metode Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*.

Tabel 3.4
Interprestasi koefisien kolerasi nilai r³⁵

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode pengumpulan data dengan teknik yaitu:

a. Observasi

Menurut sanjaya observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat-alat observasi tentang hal-hal yang diamati³⁶. Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Fiqih di MTS

³⁵ Suharsumi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013).

³⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (jakarta : Kencana, 2011).

N 1 kota Bengkulu dan untuk mengamati keadaan siswa selama penelitian berlangsung.

b. Metode angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁷ Metode ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan.

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁸ Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah

³⁷ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013).

³⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta : Media Akademi, 2014).

model skala *likert*, menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya.

Dengan skala ini responden diminta untuk mebubuhkan tanda *check* (✓) pada salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia. Ada jawaban setuju (S), sangat setuju (SS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan cara itu, peneliti akan mengetahui bagaimana jawaban setiap anak yang diberikan angket-angket berupa pertanyaan yang sesuai dengan variabel penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian.³⁹

Dokumentasi ini, penulis jadikan sebagai metode untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penggunaan

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2014.

media internet.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kesamaan dua rata-rata, yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua buah data.

Penelitian ini menggunakan 2 sampel sehingga untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *independent sample t test* untuk menguji perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran ceramah. Kriteria penetapan dan penolakan hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan analisis uji-t. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji-t dilakukan, antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus Kolmogorv-Smirnov, yaitu:

$$KS = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 - n_2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan :

KS = harga *Kolmogorv-Smirnov* yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sample yang diharapkan

Uji normalitas tidak hanya menggunakan rumus *Kolmogorv-Smirnov*, tetapi uji normalitas dapat menggunakan rumus *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh Shapiro dan Wilk. Metode ini adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid

digunakan untuk sampel berjumlah kecil.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji fisher dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

Langkah-langkah pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Mencari statistik hitung
- b) Mencari statistik tabel

c) Membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_a diterima

Hipotesis uji homogenitas:

H_0 = kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen

H_a = kedua kelompok tidak berasal dari populasi yang homogeny

1. Uji-t 2 Independen

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah Independent Sample T Test. Independent Sample Two Test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

Hipotesisnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak). $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ tidak ada perbedaan peningkatan motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ ada perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁴⁰

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

Dengan Keterangan:

μ_1 : Rata-rata kemampuan awal belajar Fiqih materi thaharah dengan menggunakan model pembelajaran ceramah.

μ_2 : Rata-rata kemampuan awal belajar Fiqih materi Thaharah dengan menggunakan model

⁴⁰ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi Hasil Tes. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.*

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap motivasi belajar.

Hipotesis dalam uji t ini membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Apabila terdapat nilai t hitung positif maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dapat dikatakan ada perbedaan bermakna. Apabila nilai t hitung negatif, dapat dikatakan ada perbedaan bermakna jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

Kesimpulannya H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan H_0 diterima apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs

N 1 Kota Bengkulu.

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Propil MTs N 1 kota Bengkulu

Awal berdirinya MTs Negeri.1 Kota Bengkulu dengan menumpang pada MIS Nurul Huda yang beralamat di Jembatan Kecil Kodya Bengkulu. Yang dipimpin oleh bapak K.H. Nawawi dengan diterbitkannya SK Menteri Agama Nomor 76/1968 tanggal 1 Januari 1968. dengan jumlah siswa \pm 120 orang. Kepemimpinan Bapak K.H. Nawawi ini \pm 7 tahun.

Selanjutnya setelah kepemimpinan Bapak KH. Nawawi dilanjutkan dengan Kepemimpinan Bapak Syaribudin Nuris, BA. Dengan masa kepemimpinan \pm 6 tahun. Tahun 1982 MTsN.1 Kota Bengkulu dipimpin oleh Bapak Ya'kub, BA. Memimpin MTsN.1 ini berjalan selama \pm 11 tahun. Pada tahun 1991 setelah kepemimpinan bapak Ya'kub digantikan dengan

Kepemimpinan Bapak Drs. Djazari Saleh sebagai Kepala MTsN Kodya Bengkulu, selama \pm 1 tahun. Pada tahun 1993 Kepemimpinan MTsN 1 Kota Bengkulu berpindah kepada Bapak Drs. Mulyadi Usman. Masa kepemimpinan Bapak Mulyadi Usman berjalan Selama \pm 4 tahun (1993-1997).

Pada tahun 2001 pada masa Kepemimpinan Bapak Drs. Bambang Herawan. Karena animo masyarakat yang cukup tinggi dalam memasukkan putra-putrinya ke MTsN 1 maka dibangunlah lokal jauh MTsN Desa Kandang (MTsN 2) yang beralamatkan di Jalan Raya RE. Martadinata yang pada akhirnya pada bulan April 2003 dinegerikan menjadi MTsN 2 Kandang. Demi tercapainya tujuan pendidikan dimasa-masa yang akan datang lebih meningkat, sesuai dengan harapan orang tua/wali siswa, maka MTsN 1 Kota Bengkulu berusaha dari tahun-ke-tahun untuk memberikan layanan yang

terbaik dan meningkatkan mutu pendidikan yang didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, berdedikasi tinggi, dan berakhlak mulia.

Pada masa Kepemimpinan Dra. Hj. Miswati Natalia,MM. MTsN 1 Kota Bengkulu terus berbenah dengan dibangunnya aula serba guna lengkap dengan fasilitasnya. Demikian juga semasa kepemimpinan ibu Dra. Hj. Miswati Natalia, MM, MTsN 1 Kota Bengkulu telah memperoleh Akreditasi A dan juga telah membuka lokal jauh untuk 1 kelas yang berlokasi di gedung Eks Kandepag Kota Bengkulu berlokasi di Jl. Raya Bentiring Kota Bengkulu.

Pada Bulan Oktober Tahun 2010 kepemimpinan ibu Hj. Miswati Natalia,MM digantikan dari kepada Ibu Karmila, S.Ag.M.Pd. dibawah kepemimpinan ibu karmila,S.Ag.M.Pd dirancang pembangunan Masjid milik

MTsN 1 Kota Bengkulu, yang kini sedang tahap pengerjaan, dimana sudah disahkannya pembelian Tanah bersertifikasi tersebut di sebelah gerbang masuk Madrasah. Begitu banyak harapan ke depannya ingin memajukan MTs N 1 Kota Bengkulu.

Pada tanggal 12 Februari 2018 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Nomor : 068 / Kw .07.1.2/ Kp.07.5/ 02/2018 tanggal 09 Februari 2018, kepemimpinan Ibu Karmila, S.Ag.M.Pd digantikan kepada ibu Eza Avlenda,S.Pd.,M.Si sampai sekarang.

Demikian sejarah berdirinya MTsN 1 Kota Bengkulu ini sebagai acuan dan tolak ukur untuk menjadi bahan dan data sebagai bahan perbandingannya untuk melangkah lebih jauh ke depan Insyaallah semua program yang akan datang dapat terealisasi. Amiiin.

2. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi

berakhlak mulia, cerdas, berprestasi dan berwawasan lingkungan

b. Misi

1. Membiasakan bertutur kata dan bersikap islami dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membiasakan shalat berjamaah dan membaca Al quran setiap hari.
3. Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif baik akademik maupun non akademik.
4. Memperkuat kemandirian, ketaatan, disiplin, tanggung dan cakap serta terampil.
5. Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
6. Mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan.
7. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan

B. Analisis Data

1. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan menganalisis hasil nilai posttest yang diberikan kepada siswa pada kelas VII A dan VII B. Kelas VIII A diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan kelas VIII B tidak diberikan perlakuan atau menggunakan metode ceramah. Instrument soal posttest diberikan kepada siswa untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas control dan kelas eksperimen.

Tabel 4.1
Rekapitulasi posttest

No	Nama Siswa	Motivasi belajar (kelas Eksperimen)	Motivasi belajar (kelas Control)
1	Adhe yurike saputra	80	66
2	Adinda lestari	64	58
3	Adiva nayasa	72	58
4	Afifah soleha	65	58
5	Aquinsa az Zahra	66	63

6	Arif Anaif	69	53
7	Chantika mardianti	65	61
8	Dzakirah dwike	68	54
9	Esty oktrhayza	64	53
10	Fakir qiransyah	53	59
11	Ghonisa salsabila	68	54
12	Hapzah weiya	80	56
13	Ibrahim fatim	61	49
14	Izzatun aulis nafiah	61	54
15	Kevin kurniawan	63	57
16	Keysa cucu karani	66	56
17	Khalisah Nailatul Izza	61	58
18	M. Nazril Alkuni	72	54
19	Nabila anastasya	63	60
20	Nabila sintia	64	59
21	Nadhira rahmadani	66	56
22	Ratu Aurelia cantika	59	54
23	Rellyn syafa naura	64	57
24	Rika aulia sari	64	52
25	Riqqah az Zahra	63	54
26	Risky Dimas	68	59
27	Riyan Ifal Hakim	58	58
28	Ririn Zolan Puspita	65	65
29	Salsa Nabila	61	51
30	Sabrina Noprecia	61	51
31	Silvi Anggraini	50	60
32	Sebrina Nelviani	71	66
33	Vinna Khalida	54	60
34	Vita Anggraini	54	64
35	Viona Agustin	54	62
36	Zikry Andi	60	38
	Total	2.297	2,954

Berdasarkan analisis posttest tersebut untuk

mengetahui apakah penelitian peneliti bisa dianjurkan atau tidak maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

2. Uji coba instrument

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data secara valid. Instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrument teknik tes ini dilakukan beberapa pengujian antara lain :

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrument. Validasi suatu instrument berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur. Uji validitas dilakukan untuk membandingkan hasil r_{xy} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan terlebih dahulu menetapkan degrees of freedom atau derajat kebebasan yaitu

dk = n-2.

Tabel 4.2
Uji validasi Motivasi Belajar

No Butir Instrumen	Person Correlation R_{hitung}	R_{tabel}	Nilai Signifikasi	Ket
1	0,176	0,329	0,305	Tidak valid
2	0,421	0,329	0,012	Valid
3	0,423	0,329	0,010	Valid
4	0,149	0,329	0,386	Tidak valid
5	0,462	0,329	0,005	Valid
6	0,242	0,329	0,155	Tidak valid
7	0,383	0,329	0,21	Valid
8	0,388	0,329	0,019	Valid
9	0,482	0,329	0,003	Valid
10	0,617	0,329	0,000	Valid
11	0,490	0,329	0,002	Valid
12	0,105	0,329	0,544	Tidak valid
13	0,536	0,329	0,001	Valid
14	0,350	0,329	0,037	Valid
15	0,379	0,329	0,023	Valid
16	0,456	0,329	0,005	Valid
17	0,497	0,329	0,002	Valid
18	0,283	0,329	0,094	TidakValid
19	0,425	0,329	0,010	Valid
20	0,465	0,329	0,004	Valid

Kategori validitas diketahui bahwa bahwa jika rhitung > rtabel maka akan dikatakan valid dan jika rhitung < rtabel maka dikatakan tidak valid. Dari table di atas dapat diketahui bahwa dari 20 item soal diatas terdapat 15 item soal yang

valid yaitu item soal 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20. . sedangkan yang tidak valid terdapat 5 item yaitu nomor 1, 4, 6, 12, 18. Dari beberapa item diatas, item yang sudah siap digunakan untuk alat pengumpulan data terdapat 15 item soal yang disebarakan kepada responden. Sedangkan 5 item yang tidak valid diatas dihilangkan atau tidak digunakan untuk alat pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis terhadap soal yang dikatakan valid, kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan statistika menggunakan SPSS 16.0 *for windows* maka diperoleh hasil reliabilitas seperti pada tabel berikut.

Table 4.3
Uji reliabilitas motivasi belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	21

Berdasarkan analisis menggunakan rumus Alpha Cronbach diperoleh hasil untuk reabilitas variabel pengaruh

penggunaan model pembelajaran *jigsaw* sebesar 0,697.

Berdasarkan asumsi dasar konstruk atau variabel dikatakan reabilitas dinyatakan reabel jika memberi nilai Cronbach Alpha > 0,60.⁴¹ skala tersebut dinyatakan realibel.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji-t dilakukan, antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal. Dalam hal ini menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian ini adalah jika nilai pada *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan signifikan (sig) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan (sig) kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*.

Tabel 4.4
Uji Normalitas
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Siswa	Ekspemen	.119	36	.200*	.956	36	.166
	control	.102	36	.200*	.929	36	.523

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dilihat dari hasil perolehan perhitungan pada *kolmogorov-smirnov* hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampel t-test dan anova. Untuk

mengetahui homogen atau tidaknya didapat jika nilai sig > 0.05 maka dikatakan terdistribusi homogen sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdistribusi homogeny. Berikut adalah hasil uji homogenitas dengan menggunakan perhitungan bebantuan SPSS 16.0 :

Tabel 4.5
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar Based on Mean	.664	1	70	.418
Siswa Based on Median	.638	1	70	.427
Based on Median and with adjusted df	.638	1	66.905	.427
Based on trimmed mean	.730	1	70	.396

Berdasarkan tabel uji homogenitas diketahui nilai signifikansi 0,418 lebih besar dari 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa distribusi data adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis telah diuraikan pada teori serta kerangka berpikir dalam penelitian. Hipotesisnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ha: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu
- Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu.

Kesimpulannya Ho ditolak apabila signifikansi < 0,05 dan Ha diterima apabila nilai signifikansi > 0,05. Perhitungan dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS 16.0 sebagai berikut.

Tabel 4.6
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Motivasi Belajar Siswa	.664	.418	4.907	70	.000	6.944	1.415	4.122	9.767
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			4.907	67.240	.000		1.415	4.120	9.769

Berdasarkan Nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu dengan konvensional. Selain membandingkan nilai signifikan untuk

mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan model konvensional dapat dilihat dengan membandingkan nilai T hitung dan T table pada statistic berdasarkan T table diketahui T hitung pada data peneliti sebesar 4,907 sedangkan t table pada statistika menunjukkan nilai sebesar 2,028 berdasarkan hal tersebut maka t hitung $>$ T tabel yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu motivasi belajar siswa kelas VII yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik dari pada siswa tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih di MTs n 1 kota Bengkulu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa proses belajar

mengajar di Mts N 1 kota Bengkulu berlangsung biasa-biasa saja termasuk pembelajaran pada mata pelajaran fiqih , dimana pada saat pembelajaran hanya terjadi komunikasi satu arah saja, yaitu komunikasi dari guru ke siswa. dan sistem pembelajaran hanya mengandalkan media-media pembelajaran yang biasa seperti papan tulis dan kampakur saja dan itu pun penggunaannya sangat jarang oleh guru karena dalam mengajar guru hanya ceramah kemudian pemberian tugas sehingga terlihat dari raut wajah siswa perasaan jenuh dan bosan.

Kemudian, pada saat peneliti memberikan soal posttest, banyak siswa yang tidak mampu menjawab dengan benar soal-soal pertanyaan yang diberikan. Setelah peneliti terjun melakukan penelitian dan memperkenalkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs N 1 kota Bengkulu. Adapun langkah penelitiannya yaitu peneliti turun kelapangan dalam rangka

melakukan penelitian di MTs N 1 kota Bengkulu pembelajaran fiqih terlihat sekali perubahan suasana di dalam kelas yaitu siswa kelihatan lebih bersemangat dan antusias untuk mengikuti pembelajaran

Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih di MTs n 1 kota Bengkulu, berdasarkan kondisi tersebut maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode *Quasi Experiment*, dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih meningkat dibandingkan dengan model konvensional

. Hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs N kota Bengkulu , maka menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih di MTs n 1 kota Bengkulu dengan thitung $> t_{tabel}$ ($4,907 > 0,028$) yang berarti hipotesis kerja (H_a)

dalam penelitian ini dapat diterima

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran koperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu.

Dalam penelitian ini adanya peningkatan setiap rangkaian kegiatan terutama terlihat dari tahap post test pada kelas eksperimen tersebut dikarenakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Adapun langkah penelitiannya yaitu peneliti turun kelapangan dalam rangka melakukan penelitian di MTs N 1 kota Bengkulu, yang mana pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini sebagai sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan Motivasi belajar siswa, karena pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, hal ini berdasarkan dengan dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” diperoleh thitung = 4,907 sedangkan ttabel df 36 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,028. Dengan demikian thitung > ttabel (4,907 > 0,028) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih MTs N 1 Kota Bengkulu. Hal ini terbukti penggunaan model pembelajaran *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa telah meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa juga lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

B. Saran

1. Disarankan kepada guru MTs N 1 kota Bengkulu agar

menerapkan lebih banyak model pembelajaran yang berpariatif dengan mengkolaborasikan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada pembelajaran karena dapat memotivasi dan hasil belajar siswa.

2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat memfasilitasi diterapkannya model pembelajaran *Jigsaw*. Sehingga guru mampu menerapkan model sesuai kondisi siswa untuk memotivasi dan hasil belajarnya.
3. Diharapkan agar peneliti dapat mengembangkan model pembelajaran *jigsaw* dengan berbantuan media yang lebih terbaharukan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Jauhar, 2012. *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (tulungagung)
- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran* (PT Remaja Rosdakarya)
- Al- Qur an Terjemah*, 2018. *Q.S Ar- Radu*,
- Anissatul mufarokah, 2013. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran* (tulungagung)
- Agus Suprijono, 2013. *Cooperative Learning (Teori Dan Implikasi Paikem)*, Agus Suprijono (jogjakarta: Pustaka pelajar)
- Dimiyati, 2015. *Belajar Dan Pembelajaran.*,
- Dimiyati, Mudjiono, 2013. *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Renika Cipta)
- Drs. Mudjiono & Dr. Dimiyati, 2015. *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: PT Renika Cipta)
- H. Malayu Hasibuan, 2010. *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas* (Jakarta : Bumi Aksara)
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung CV pusaka setia)
- Hamdayama, 2014. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif* (Jakarta: Ghalia Indonesia)

- Isjoni, 2013. *Cooperatif Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung : Alfabeta)
- Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- M. Ngalim Purwanto, 2017. *Psikologi Pendidikan*,
- Nandita Ayu, *Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Metode Contextual Teaching And Learning (Ctl) Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharen Kota Jambi* (Jambi)
- Purwa Atmaja Prawira, 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (yogyakarta : Ar- Ruzz Media)
- R. Ricardo dan Meilani R.I, 'Impak Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.', 1
- Rusman, 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2015
- Sadirman A.M, 2015. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (jakarta: pt rajagrafindo persada)
- Saniah, 'Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas Ix-3 Smp Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2018-2019.',

Jurnal Tabularasa Pps Unimed, 15 (2018), 349–50

Sondang P Sigian, 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Renika Cipta)

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta)

Suharsimi Arikunto, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,

SuharsimiArikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta)

Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Renika Cipta)

Surapranata, Sumarna, 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

Sutanto Leo, 2013. *Kisi Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Desetasi*, (jakarta : Erlangga)

Syofian Siregar, *Metode Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*.

Wina Sanjaya, 2011. *Strategi Pembelajaran* (jakarta : Kencana,)

V. Wiratna Sujarweni, 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta : Media Akademi)

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Rahnah Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51275-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 144/In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. KH. Mawardi Lubis, M.Pd
NIP : 196512311998031015
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Saepuddin, M.Si
NIP : 196802051997031002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Vonica Yolanda
NIM : 1811210139
Judul : Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Di MSW Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2021

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Firdaus Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51275-51171-53370 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 4267/In.11 /FJI/PP.009/10/2021
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Vonica Yolanda
NIM : 1811210139
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Azizah Aryati, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Khosi'in, M.Pd.Si	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir:28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Al-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa: 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (L.M:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Hj. Asiyah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2021

Pt. Dekan

Zubaedi

Tembusan :

Yth. Wakil Rektor 1

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Vonica Yulanda
NIM : 1811210139
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)	Azizah Aryati, M. Ag	85	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Ahq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran :138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Sy'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa: 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Khosi'in, M. Pd. Si	75	 9/2
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Hj. Asiyah, M.Pd	81	 6/7/22
			JUMLAH	241	
			RATA-RATA	80,3	6-6-22

Bengkulu,
Dekan,

Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Rindri Fatah Paqar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51275-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

LEHIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	VONICA YULANDA (181210129)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Mts W. di Kota Bengkulu		1. Dr. Kh. Masrudi, M.Pd 2. Saepudin, M.Si

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Asmara Yumarni, M.Ag	197102272005012003	
2.	Hamdan Effendi, M.Pd	2012048802	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : - Kerangka Berpikir - Angket / kuisisioner - Identifikasi Masalah
2.	Penyeminar II : - Footenote - Ayat - Daftar pustaka sesuai pedoman

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Bengkulu, 11 Maret 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Tembusan:

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1634 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022

6 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MTs N 1 Kota Bengkulu
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MTs N 1 KOTA BENGKULU** "

Nama : Vonica Yulanda
NIM : 1811210139
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MTs N 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 07 April - 22 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Nangka Km. 6 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati
Kota Bengkulu 38225
Email: mtsni.kotabengkulu@yahoo.com
"AKREDITASI A"

SURAT SELESAI PENELITIAN
Nomor 298 /Mts.07.01/TL.00/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTsN 1 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vonica Yulanda
NIM : 1811210139
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Tempat Penelitian : MTsN 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 07 April s/d 22 Mei 2022
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di MTsN 1 Kota Bengkulu.

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul seperti tersebut di atas dengan baik.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 19 Mei 2022

Kepala



EZA AVLEND A

Tembusan :

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : VONICA YULANDA
NIM : 1811210139
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : SAEPUDIN, M.Si
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MTs N 1 Kota Bengkulu

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Selesai 14-6-2027	Bab I - V	- Narasi hasil uji coba, Angket di tawarkan, terkait Beberapa item yg tidak valid, sebelum digeber ke responden yang menjadi sampel peneliti dibuat seperti apa? - apakah angket yg non valid, dipertahai? - atau dibuat? dan lunya yang valid saja yg diseberkan ke responden?	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Agus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 14-6-2027
Pembimbing I/II

Saepudin, M.Si
NIP. 196802051997031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **MONICA YULANDA**
NIM : **1811210139**
Jurusan : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing I/II : **SAEPUDIN, M.Si**
Judul Skripsi : **Pengaruh penggunaan model pembelajar kooperatif tipe jigsaw terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqh di MTSN 1 Kota Bengkulu**

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
2	Jumat 17-6-22	Bab I-II	<p>- Rapikan penulisan di halaman 17, 21, 27, 47, 49, 51, 53, 54, 72, 73, 74, 75, 76 dan kutipan di halaman lain terkait penulisan kata "jigsaw" yang tidak ditulis secara Miring (italik)</p> <p>- Segera Buat Abstrak dan Kelengkapan kata lainnya? (daftar tabel dengan jawaban dll.</p>	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ~~17~~ 6 - 2022
Pembimbing I/II

Saepudin, M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Haden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : YONICA YULANDA Pembimbing I/II : SAEPUDIN, M.Si
 NIM : 181210139 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model
 Jurusan : TARBIYAH Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi
 Prodi : PAI Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisik di Mts N 1
 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Rabu 22-6-2022	Bab I-V	OK....! Silahkan layut. Bimbingan 2. Beckonsultasi duga Pemb I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 22-6-2022
 Pembimbing I/II

Saepudin, M.Si
 NIP. 196802051957 031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fatmabengkulu.ac.id

Nama : VONICA YULANDA
NIM : 1811210139
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I/II : Dr. KH MAWARDI Lubis, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran
Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar
Siswa Pada Pembelajaran Fiqih di MTs N. 1
Kota Bengkulu

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 20 Juni 2022	Judul	Revisi judul dg tambahkan ke dalam program	
2.	Selam, 21 Juni 2022	Bab II h. 17	Revisi teori dg rumus model dan cara yg bisa mempengaruhi Motivasi Belajar	
3.	Jum'at 24-06-22	Bab III	Revisi Struktur	
4.	Senin 27-06-22	Bab IV	Revisi Paragraf	
5.	Kamis 30-06-22	Bab V	Revisi U/ Ujian Skripsi (umumnya)	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 30-06-2022
Pembimbing I/II

Dr. KH. Mawardi Lubis, M.Pd
NIP. 196512311998031015



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

No. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Ber. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : VONICA YULANDA Pembimbing I/II : Saepuddin, M.Si
 NIM : 1811210132 Judul Skripsi : ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR
 Jurusan : Tarbiyah Akidah Akhlak UTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
 Prodi : PAI SISWA DI MEW Hidayatul QOMARIYAH Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Kamis, 14-10-2021	Penyerahan proposal skripsi	Di-telaah dulu	
2	Rabu 3-11-2021	- Bab I - III	- <u>CB Masalah</u> , - <u>kelem mual</u> - <u>adanya permasalahan</u> - <u>menjelaskan apa itu</u> - <u>teknik penulisan</u> - <u>sejuaian yg produk</u> - <u>Reduksi Skripsi</u> - <u>teknik pengujian</u> - <u>file footnotek, jar</u> - <u>Brody not</u> - <u>Penulisan parapraf</u> - <u>Daftar pustaka</u> - <u>dan penulisan skripsi</u> - <u>Metodologi</u> - <u>kelem seruan</u> - <u>Produk</u>	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Oktober 2021
 Pembimbing I/II

Saepudin, S.Ag, M.Si
 NIP. 196802051997031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : JONICA YULANDA Pembimbing I/II : Saepuddin, M. Si
NIM : 1811210139 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Motivasi siswa pada Pembelajaran PAI di Mts N 02 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	10 Januari 2022	Probs - III	<ul style="list-style-type: none">- Sederhanakan referensi yang digunakan- Rumusan masalah dan Tujuan Penelitian disesuaikan- Cek lagi Rumus Statistik yg digunakan- Indikator variabel dibuat lebih operasional	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197905142000031004

Bengkulu, 10 Januari 2022
Pembimbing I/II

Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP. 196802051997031002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar D... Telp. (0736) 51776, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : VONICA YULANDA Pembimbing I/II : Saepuddin M.Si
 NIM : 181210139 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Kooperatif tipe sigraw terhadap Motivasi siswa
 Prodi : PAI pada pembelajaran fitih Di Mts N 02 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
✓	19-1-2020	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none"> - Tuj. peneliti - Sesuaikan dg - Rumusa - Masalah. - Variabel dan - Indikator - Penelitian - Indikator - Dituntut - Status lembaga - dan - Pembela - IAIN ke UIN 	

Mengetahui
Dekan



Bengkulu, Januari 2021
Pembimbing I/II

Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP. 1968 0205 199703 1002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Saleh Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Ber...

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : WENICA YULANDA Pembimbing I/II : Saepuddin, M.Si
NIM : 181210139 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Koop
Jurusan : Tarbiyah Fatih Tipe Jigsaw terhadap Motivasi siswa pada:
Prodi : Pendidikan Agama Islam Pembelajaran : Etah : Di Mts N 02 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Rabu, 2-2-2022	Bab I - III	Pelaku Belajar Kesalah Penulis pada Materi: iii, 7, 9, 13, 18, 20, 21, 23, 24 - Daftar Pustaka urutkan sesuai Alphabet	

Mengetahui
Dekan



M. Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Februari 2022
Pembimbing I/II

Saepuddin, S. Ag. M.Si
NIP. 1968 02 05 1957 03 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **VONICA YULANDA**
 NIM : **1811210139**
 Jurusan : **Tarbiyah**
 Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing I/II : **Saeudin, M.Si**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Terhadap Motivasi belajar siswa pada Mata Pembelajaran Fiqih Di Mtsn 01 Kota Bengkulu**

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
6	Selasa 8-2-2022	Bab I - III	Ace Silahkan di lanjutkan konsultasi dgn Pemb. I.	

Mengetahui
 Dekan

 M. Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 9 Februari 2022
 Pembimbing I/II

 Saeudin, M.Si
 NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : YONICA YUSANDA Pembimbing I/II : Dr. H. MAWARDI LUBIS, M.Pd
NIM : 18010139 Judul Skripsi : ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR
Jurusan : Tarbiyah AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
Prodi : PAI SISWA DI MSW Hidayatun @OMAPIYAH KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Jum'at 15/10-2021	Judul & Bab I	Revisi: Judul Semi Mulaiah	
2	Jum'at, 14/01-2022	Judul & Bab I	Revisi Judul, dll	
3	Jum'at, 21-01-2022	Daftar Is.	Revisi: Daftar Isi!	
4	Setelah Paksa 02-02-2022	Revisi	Revisi pembisa seperti, Margin dan lain	
5	Kamis 03-02-2022	Bab I & II	Atau 4/5 Siap Pro	

Mengetahui
Defan

Dr. Agus Mulyadi, M.Pd
NIP. 1970051420000310045

Bengkulu, 03 Februari 2022
Pembimbing I/II

Dr. H. Mawardi Lubis, M. Pd
NIP. 196512311998031015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MTs N 1 Kota Bengkulu
Mata pelajaran : Fiqih
Materi pokok : Thaharah
Kelas / Semester : VII
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (pertemuan pertama)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan

yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Meyakini perintah thaharah	1.2.1 Mengetahui perintah thaharah
2.	2.2 Membiasakan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang thaharah	2.2.1 Melaksanakan perilaku bersih dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat
3.	3.2 Memahami ketentuan thaharah	3.2.1 Menjelaskan pengertian Thaharah 3.2.2 Menjelaskan macam-macam alat thaharah 3.2.3 Menjelaskan macam-macam air dan tayamum 3.2.4 Menjelaskan macam-macam najis, tayamum dan tata cara thaharahnya
4.	4.2 Menyajikan contoh tata cara menghilangkan najis	4.2.1 Mempraktekkan tata cara menghilangkan najis

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian aqiqah
2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam alat thaharah

3. Siswa dapat menjelaskan macam-macam air
4. Siswa dapat menjelaskan macam-macam najis dan tata cara thaharahnya
5. Siswa dapat melaksanakan perilaku bersih dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
2. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
3. Metode diskusi

E. Sumber Belajar

1. Buku Paket fiqih kelas 7

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat;
 - b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa.

- c. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- d. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- e. Guru mengkondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 4 – 6 siswa)

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Siswa bersama dengan kelompoknya masing-masing mendiskusikan.
- c. Siswa bersama kelompoknya mempraktikkan hasil diskusi tersebut secara bergantian.

3. Penutup (10 menit)

- a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan reward kepada "kelompok terbaik" hasil diskusi dan presentasinya
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

G. Penilaian

1. Sikap
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Guru Mata Pelajaran



Hi. Silawarti, M.Pd. I
NIP. 197203282002122003

Bengkulu, April 2022
Peneliti



Vonica Yulanda
NIM. 1811210139

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs N 2 Kota Bengkulu

Nama Validator : Dr. Suhirman, M. Pd

NIP : 196802191999031003

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen Angket yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek () pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
4= Sangat Setuju
3= Setuju
2= Tidak Setuju
1= Sangat Tidak Setuju
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Lembar Aspek				✓	
	2. Kejelasan Butir Pertanyaan				✓	
Ketepatan Isi	Ketepatan Isi Dengan Pertanyaan Yang Diharapkan				✓	
Relevansi	Pertanyaan Berkaitan Dengan Tujuan Penelitian				✓	
	Pertanyaan Sesuai Dengan Aspek Yang Ingin Dicapai				✓	
Kevalidan	Pertanyaan Mengungkapkan				✓	

Isi	Informasi Yang Benar				
Tidak Ada Bias	Pertanyaan Berisi Satu Gagasan Yang Lengkap				✓
Ketepatan Bahasa	Bahasa Yang Digunakan Mudah Dipahami				✓
	Bahasa Yang Digunakan Efektif				✓
	Penulisan Sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				✓

D. Komentar Dan Saran

Perlu dirapikan

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 2022

Validator

Dr. Suhirman, M. Pd

NIP. 196802191999031003

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
FIQH DI MTS N 1 KOTA BENGKULU

Nama : Arif Amani'a.

Kelas : 7A

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) untuk setiap pertanyaan pada kolom alternative jawaban, sesuai dengan jawaban saudara
2. Isi kuesioner ini sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. kuesioner Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa sulit memahami materi pembelajaran fiqh dengan model pembelajaran <i>jigsaw</i>		✓		
2.	Saya merasa lebih mudah memahami materi fiqh dengan model pembelajaran <i>jigsaw</i>	✓			
3.	Saya merasa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> membosankan			✓	
4.	Saya lebih aktif ketika belajar pelajaran fiqh dengan menggunakan			✓	

	model pembelajaran <i>jigsaw</i>				
5.	Saya merasa model pembelajaran <i>jigsaw</i> tidak membantu dalam memahami pembelajaran fiqih			✓	
6.	Saya tertarik belajar pembelajaran fiqih dengan menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i>	✓			
7.	Saya lebih senang belajar fiqih menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> dari pada model pembelajaran sebelumnya			✓	
8.	Saya merasa sulit berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran yang berlangsung	✓			
9.	Saya merasa model pembelajaran <i>jigsaw</i> lebih berpengaruh terhadap pemahaman materi pembelajaran			✓	
10.	Model pembelajaran ini dapat menghilangkan sifat egois, mendominasi kelompok, dan menang sendiri			✓	
11.	Belajar secara kelompok menambah motivasi dalam mempelajari pertidaksamaan	✓			
12.	Saya lebih senang melakukan kegiatan presentasi menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> dari pada model pembelajaran sebelumnya			✓	

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
FIQIH DI MTS N 1 KOTA BENGKULU

Nama : *Deilin Syfa Nurca*

Kelas : *7b*

Petunjuk pengisian :

3. Berilah tanda centang (✓) untuk setiap pertanyaan pada kolom alternative jawaban, sesuai dengan jawaban saudara
4. Isi kuesioner ini sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih termotivasi dalam belajar fiqih dalam menggunakan pembelajaran <i>jigsaw</i> , dari pada menggunakan pembelajaran sebelumnya.		✓		
2.	Pada pembelajaran ini ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya.		✓		
3.	Saya dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, atau menyampaikan		✓		

	pendapat baik kepada guru				
4.	Saya menyampaikan pendapat atau ide-ide dengan rasa percaya diri		✓		
5.	Saya lebih mudah mencari dan memecahkan permasalahan pada soal-soal		✓		
6.	Selama proses pembelajaran berlangsung saya ikut aktif di dalamnya	✓			
7.	Menyelesaikan tugas tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas terhadap hasil yang saya capai	✓			
8.	Saya aktif berpartisipasi dalam belajar kelompok		✓		
9.	Saya berusaha untuk menguasai materi diskusi dengan baik	✓			
10.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh teman ketika berdiskusi		✓		
11.	Saya menanyakan kepada guru jika ada materi yang saya belum paham		✓		
12.	Saya bertanya kepada teman jika mengalami kesulitan soal atau belum paham dengan materi yang diajarkan oleh guru	✓			
13.	Saya mengikuti diskusi dengan sungguh- sungguh agar mendapat hasil belajar yang baik		✓		

14.	Saya bersemangat melaksanakan tugas fiqih secara berkelompok		✓		
15.	Saya semangat belajar ketika guru fiqih menggunakan metode yang bervariasi		✓		

MOTIVASI VALID 16

		Correlations																		TOTAL		
		S. 1	S. 2	S. 3	S. 4	S. 5	S. 6	S. 7	S. 8	S. 9	S. 10	S. 11	S. 12	S. 13	S. 14	S. 15	S. 16	S. 17	S. 18	S. 19	S. 20	
S.1	Pears on Correlation Sig (2-tailed) N	1	.267	.158	.237	.258	.128	.119	.032	.068	-.023	.204	-.087	.115	.059	-.118	.171	.111	.012	.123	-.009	.176
			.115	.358	.185	.128	.452	.517	.847	.695	.893	.233	.615	.504	.732	.492	.318	.518	.474	.959		.305
			36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
S.2	Pears on Correlation Sig (2-tailed) N	2	1	.156	.139	.314	.304	-.090	.217	.534	.197	.156	.381	.433	.085	-.170	.219	.208	-.236	-.271	.040	.412
				.364	.419	.062	.071	.601	.203	.001	.249	.363	.022	.008	.622	.320	.320	.225	.156	.109	.818	.012
				36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
S.3	Pears on Correlation Sig (2-tailed) N	3	.156	1	-.090	.202	.074	.202	.089	.062	.208	.265	-.008	.389	.219	.284	.359	.049	.139	.076	.224	.423
			.364		.600	.238	.666	.236	.707	.618	.223	.118	.963	.019	.200	.303	.092	.776	.418	.658	.190	.010
			36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
S.4	Pears on Correlation Sig (2-tailed) N	4	.139	.156	1	.365	.122	.266	.067	-.020	.033	.132	.224	.064	.045	.018	.031	.203	.306	.170	-.294	.149
			.419	.600		.029	.477	.117	.697	.197	.850	.442	.189	.719	.795	.917	.857	.238	.069	.320	.082	.386
			36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
S.5	Pears on Correlation Sig (2-tailed) N	5	.314	.202	.365	1	.472	-.033	.089	.691	.026	.231	.346	.445	.165	.163	.015	.089	.130	.154	.271	.462
			.062	.238	.029		.004	.850	.604	.000	.882	.175	.039	.007	.332	.930	.605	.450	.371	.111		.005
			36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
S.6	Pears on Correlation Sig (2-tailed) N	6	.304	.074	.122	.472	1	.077	-.196	.561	.028	.307	.136	.167	.226	.028	.118	.156	.193	.103		.242
			.071	.666	.477	.004		.656	.252	.000	.870	.069	.430	.331	.186	.871	.494	.363	.430	.252	.550	.155
			36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

S.7	Pears on Correlation Sig (2-tailed)	N	.11	.09	.20	.26	.03	.07	.17	.18	.15	.12	.25	.18	.00	.30	.49	.17	.15	.20	.06	.07	.383*
			5	60	.21	.17	.85	.65		29	35	46	.13	.22	1.0	.00	.30	.35	.20	.69	.67	.021	
			7	1	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
S.8	Pears on Correlation Sig (2-tailed)	N	.03	.08	.06	.19	.18	.14	.53	.26	.22	.19	.03	.37	.10	.24	.32	.11	.15	.11	.15	.388*	
			8	20	.63	.60	.25	.29	.40	.00	.12	.19	.25	.02	.53	.15	.00	.49	.38	.00	.00	.019	
			7	3	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
S.9	Pears on Correlation Sig (2-tailed)	N	.06	.53	.02	.69	.56	.15	.14	.07	.02	.36	.48	.12	.06	.01	.20	.17	.18	.18	.18	.482**	
			6	4	.62	.20	.11	.84	.11	.09	.31	.64	.51	.09	.12	.05	.06	.06	.06	.06	.06	.003	
			9	00	.71	.19	.00	.35	.40	.00	.29	.00	.42	.70	.92	.27	.30	.29	.29	.29	.29	.36	
			5	1	18	97	0	8	3	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
S.1	Pears on Correlation Sig (2-tailed)	N	.02	.19	.20	.02	.12	.53	.07	.39	.30	.15	.05	.05	.42	.58	.30	.14	.28	.28	.28	.617**	
			2	7	.08	.33	.08	.15	.11	.02	.03	.03	.00	.07	.01	.00	.00	.39	.09	.09	.09	.000	
			8	24	.23	.88	.87	.46	.64	.01	.00	.37	.94	.77	.74	.01	.00	.39	.09	.09	.09	.36	
			9	23	50	2	0	9	1	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
S.1	Pears on Correlation Sig (2-tailed)	N	.20	.15	.26	.11	.25	.26	.02	.39	.21	.00	.14	.41	.45	.00	.37	.23	.23	.23	.23	.490**	
			4	6	.65	.32	.30	.63	.02	.07	.11	.21	.07	.14	.41	.45	.00	.37	.23	.23	.23	.002	
			2	3	.18	.42	.06	.13	.12	.01	.26	.21	.39	.01	.00	.05	.02	.02	.02	.02	.02	.36	
			3	3	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
S.1	Pears on Correlation Sig (2-tailed)	N	.08	.38	.08	.24	.13	.18	.22	.30	.20	.17	.10	.17	.20	.03	.06	.00	.00	.00	.00	.105	
			7	1	.02	.91	.03	.43	.02	.07	.03	.30	.63	.30	.54	.30	.72	.96	.96	.96	.96	.544	
			6	2	.63	.89	.90	.27	.19	.02	.09	.06	.54	.30	.22	.02	.15	.15	.15	.15	.15	.36	
			1	5	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
S.1	Pears on Correlation		.11	.43	.38	.44	.16	.00	.19	.48	.15	.21	.11	.15	.29	.03	.41	.01	.01	.01	.01	.536**	
			1	3	.89	.64	.07	.00	.06	.05	.15	.11	.11	.15	.29	.03	.41	.01	.01	.01	.01	.36	
			5	3	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	

	Sig. (2-tailed)	.50436	.00836	.01936	.07136	.00736	.33136	1.00036	.25336	.00336	.37436	.21736	.30336	.24036	.36436	.08236	.85436	.84436	.01236	.91136	.00136
S.1 4	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.05936	.08519	.24536	.01636	.22536	.31036	.03436	.13636	.00536	.06136	.02036	.08336	.13636	.38836	.08336	.09436	.14836	.10836	.52936	.36736
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
S.1 5	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.11836	.17836	.28436	.01836	.02836	.49536	.37436	.12936	.05736	.14836	.10336	.15636	.38836	.09136	.09136	.09136	.27636	.02336	.01036	.37936
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
S.1 6	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.17136	.21936	.35936	.01536	.11836	.17636	.10736	.06536	.42436	.41436	.17636	.29436	.08336	.09136	.09136	.09336	.02636	.09236	.27036	.45636
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
S.1 7	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.11136	.20836	.04936	.20236	.08936	.15636	.24036	.01536	.58236	.45836	.20836	.03236	.09436	.09136	.09336	.18936	.53136	.15436	.49736	.00236
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
S.1 8	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.01236	.23636	.13936	.30636	.13036	.13636	.21936	.33236	.20636	.38936	.06136	.40336	.03436	.14836	.27636	.02636	.38936	.08236	.03936	.28336
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
S.1 9	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.12336	.27136	.07636	.17036	.15436	.19636	.06836	.11636	.17636	.14636	.37836	.06136	.41536	.10836	.02336	.09236	.53136	.08236	.19136	.42536
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

5.2	Pears on Correlation	.009	.040	.224	.294	.271	.103	.072	.151	.181	.283	.237	.007	.019	.367	.010	.270	.154	.039	.191	1	.465**
9	Sig. (2-tailed)	.959	.818	.190	.082	.111	.550	.675	.380	.290	.094	.164	.967	.911	.028	.955	.111	.371	.822	.265		.004
3	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TO	Pears on Correlation	.176	.412	.423	.149	.462	.242	.383	.388	.482	.617	.490	.105	.536	.350	.379	.456	.497	.283	.425	.465	1
0	Sig. (2-tailed)	.305	.012	.010	.386	.005	.155	.021	.019	.003	.000	.002	.544	.001	.037	.023	.005	.002	.094	.010	.004	
3	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Normalitas

Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Siswa Eksperimen	.119	36	.200*	.956	36	.166
control	.102	36	.200*	.929	36	.523

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean	.664	1	70	.418
	Based on Median	.638	1	70	.427
	Based on Median and with adjusted df	.638	1	66.905	.427
	Based on trimmed mean	.730	1	70	.396

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Motivasi Belajar Siswa	.664	.418	4.907	70	.000	6.944	1.415	4.122	9.767	
			4.907	67.240	.000	6.944	1.415	4.120	9.769	

**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**



1.1. Meminta izin penelitian



1.2. Siswa/i sedang mendengarkan ceramah setelah sholat dhuha



2.1 menyebarkan angket



2.2. Menjelaskan cara pengisian angket



3.1. Menjelaskan materi dan Memotivasi siswa



4.1 pengisian Angket